

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI, LEADERSHIP DAN SPIRITUALITAS TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS UMKM DESA WARU LOR WIRADESA

The Effect of Technology Usage, Leadership, and Spirituality on the Success of UMKM Business in Waru Lor Wiradesa Village

Rizky Ekawati Sofiana¹⁾, dan Muhammad taufiq abadi^{2)*}

^{1,2)} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

^{1,2)} Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141

Diajukan 07 Februari 2023 / Disetujui 08 Maret 2023

Abstrak

Keberhasilan bisnis tidak identik dengan seberapa besar keberhasilan seseorang mendapatkan keuntungan sehingga menjadikannya manusia yang kaya, akan tetapi dilihat dari mampu tidaknya seseorang dalam membentuk, mendirikan dan menjalankan suatu usaha yang tadinya kecil dan familiar di masyarakat kemudian dapat berkembang, dikenal dan dapat diterima oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis UMKM diantaranya yakni penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas. Pendekatan penelitian ini dengan metode kuantitatif. Sedangkan desain penelitiannya dengan desain kausal yang berfungsi mengetahui pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM Batik di Desa Warulor Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan yang berjumlah 100, Teknik analisis menggunakan Regresi linear berganda dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknologi dan leadership mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Sementara variabel spiritualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Secara simultan penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, Leadership, Spiritualitas, Keberhasilan Bisnis, UMKM.

Abstract

Business success is not synonymous with how much success a person has in making a profit so as to make him a rich man, but it is seen from whether or not a person is able to form, establish and run a business that was previously small and familiar in the community and then can develop, be recognized and accepted by the community. The purpose of this study is to determine the factors that influence the success of MSME businesses including the use of technology, leadership and spirituality. This research approach uses quantitative methods. While the research design is a causal design that functions to determine the effect of one variable on another. The population in this study were all Batik MSMEs in Warulor Village, Wiradesa District, Pekalongan, totaling 100. The analysis technique used multiple linear regression with the help of Microsoft Excel and SPSS version 23. The results showed that the use of technology and leadership had a significant influence on the success of MSME businesses. While the spirituality variable does not have a significant influence on the success of MSME businesses. Simultaneously, the use of technology, leadership and spirituality has a significant effect on the success of MSME businesses

Keywords: Use of Technology, Leadership, Spirituality, Business Success, MSMEs

*Korespondensi Penulis:

E-mail: muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau dikenal dengan UMKM merupakan aktivitas perekonomian rakyat berskala kecil dan masuk dalam tolak ukur dari hasil kekayaan bersih. Hal ini sudah tertulis dalam peraturan Undang – undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah No. 20 tahun 2008, merupakan badan usaha milik sendiri yang dikelola oleh perorangan, bukan juga cabang ataupun anak cabang dari perusahaan lain. Dalam perekonomian nasional UMKM memiliki kontribusi yang besar, hal ini berdasarkan informasi dari kementerian koperasi UMKM RI yang dikemukakan di tahun 2017 menyatakan total usaha mikro, kecil dan menengah sebanyak 99,99%. Oleh sebab itu pertumbuhan ekonomi bangsa dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan usaha pada setiap negara. Pertumbuhan wirausaha menjadi salah satu alasan tumbuh dan berkembangnya perekonomian negara (Hamdani, 2020).

Para pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan didorong untuk memperluas pasarnya hingga ke luar negeri dengan menggunakan internet. Hal ini akan lebih membantu UMKM dalam mempromosikan produknya, sesuai dengan penuturan Ashraff selaku ketua Dekranasda Kabupaten Pekalongan, mengatakan bahwa potensi UMKM di Kabupaten Pekalongan terbilang banyak jika dikemas secara baik dengan sistem pemasaran yang berbasis digital, sehingga akan menjadikan usahanya semakin berkembang. Keberhasilan UMKM ditentukan oleh jiwa dan semangat kewirausahaan dengan tujuan pelaku usaha dapat melakukan perjalanan karir, karena segala kegiatan yang ada semata – mata hanya untuk mencapai target tersebut. Faktor keberhasilan usaha, ditandai adanya kreatifitas yang melahirkan inovasi, serta sifat pribadi yang memiliki jiwa leadership, tercapainya tujuan, produk dapat diterima di pasar, adanya keuntungan atau profit, dan wirausaha memiliki rasa puas (Asnawati, 2021).

Dalam Islam sudah dijelaskan mengenai kesuksesan usaha dapat diukur melalui kerja keras, profit, investasi, tingkat penjualan, jumlah karyawan, citra perusahaan, keberhasilan perusahaan dan lain sebagainya (Maisaroh, 2018). Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, pertama faktor eksternal berasal dari faktor pemerintah dan non pemerintah. Faktor internal dipengaruhi oleh kualitas SDM seperti penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas usaha (Asnawati, 2021). kepemimpinan dibentuk dengan cara memberikan peluang kepada seseorang agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan efektivitas kepemimpinannya (Sutanto et al., 2021)

Dalam penelitian ini membahas mengenai keberhasilan bisnis UMKM dengan memperhatikan penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas. Penelitian ini memiliki beberapa research gap. Diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh (Agung Septian Lesmana, 2021), bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Michael Limastoro, 2019) mengungkapkan sebaliknya, penggunaan teknologi tidak berpengaruh pada kesuksesan usaha kecil perusahaan. Pada variabel leadership penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Lukiasuti, 2021) menerangkan bahwa leadership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha bisnis, penelitian oleh (Suri Imanda, 2019) juga mengungkapkan hal yang sama yakni leadership berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu Puji Suci, 2016) mengungkapkan sebaliknya, penerapan leadership tidak memiliki pengaruh pada UMKM karena sistem kerjanya masih perlu untuk diperbaiki. Penelitian dari variabel spiritualitas yang dilakukan oleh (Linda Lestari, 2021) menerangkan bahwa spiritualitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah Rimiyati, 2016) mengungkapkan sebaliknya, spiritualitas tidak berpengaruh pada kesuksesan usaha. Tujuan penelitian ini yang pertama mengetahui pengaruh penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas terhadap keberhasilan bisnis UMKM desa Waru Lor Wiradesa.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengujian teori menggunakan cara meneliti suatu hubungan variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa keberhasilan bisnis UMKM dengan memperhatikan penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha bisnis UMKM batik di Desa Warulor yang berjumlah 100 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik nonprobabilitas (nonprobability sampling) yakni kelompok jenis teknik pengambilan sampel yang sama sekali tidak melibatkan prosedur random. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner artinya metode dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung ataupun tidak langsung, berupa pertanyaan yang tertulis dan sudah tersusun sebelumnya, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya sudah tersedia jawabannya Adapun uji instrumen data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukannya uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis seperti, uji t (uji secara parsial), uji f (uji secara simultan) dan uji koefisien determinasi (R²).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas atau validasi merupakan skala pengukuran instrument bertujuan untuk mengetahui valid dan sahnya suatu data. Kriteria dalam uji validitas yakni jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid, namun jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid (Darma, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Teknologi (X1)	X1.1	0,691	0,1966	Valid
	X1.2	0,626	0,1966	Valid
	X1.3	0,594	0,1966	Valid
	X1.4	0,528	0,1966	Valid
	X1.5	0,472	0,1966	Valid
Leadership (X2)	X2.1	0,619	0,1966	Valid
	X2.2	0,707	0,1966	Valid
	X2.3	0,552	0,1966	Valid
	X2.4	0,720	0,1966	Valid
	X2.5	0,670	0,1966	Valid
Spiritualitas (X3)	X3.1	0,759	0,1966	Valid
	X3.2	0,597	0,1966	Valid
	X3.3	0,556	0,1966	Valid
	X3.4	0,686	0,1966	Valid
	X3.5	0,647	0,1966	Valid
Keberhasilan Bisnis (Y)	Y.1	0,707	0,1966	Valid
	Y.2	0,654	0,1966	Valid
	Y.3	0,495	0,1966	Valid
	Y.4	0,740	0,1966	Valid
	Y.5	0,722	0,1966	Valid
	Y.6	0,330	0,1966	Valid
	Y.7	0,198	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil dari uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh nilai item pernyataan pada kolom r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dengan N=98 dan α 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Sehingga seluruh item pernyataan di atas tergolong valid karena r hitungnya > r tabel (0,1966).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan variabel yang digunakan melalui pertanyaan pada penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan yakni 0,6 apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6, dapat dikatakan bahwa instrument tersebut *reliable*. Dalam uji reliabilitas suatu data dapat dikatakan *reliable* apabila diperoleh r hitung lebih besar (>) dari pada r tabel. Begitu juga sebaliknya, Suatu data dapat dikatakan tidak *reliable* apabila diperoleh r hitung lebih kecil (<) dari pada r table. (Darma, 2021).

Tabel 2. Hasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Penggunaan Teknologi (X1)	0,719	5	Reliabel
Ladership (X2)	0,704	5	Reliabel
Spiritualitas (X3)	0,692	5	Reliabel
Keberhasilan Bisnis (Y)	0,644	7	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan dari variabel penggunaan teknologi (X1), leadership (X2), spiritualitas (X3) dan keberhasilan bisnis (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa keempat variabel telah reliabel dan layak untuk dilakukan proses analisis selanjutnya.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada uji ini metode berfungsi mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (profitabilitas). Berikut hasil uji yang dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistic 29 for windows version* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasi Uji Linear Berganda

Model	Coefficients			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12.456	3.099		4.020	<,001	
1	penggunaan_teknologi	.391	.123	.288	3.171	.002
	Leadership	.290	.128	.244	2.271	.025
	Spiritualitas	.182	.126	.153	1.443	.152

a. Dependent Variable: keberhasilan_bisnis

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil diatas terdapat persamaan dari hasil uji regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 12,456 + 0,391X_1 + 0,290X_2 + 0,182X_3 + e$$

Konstanta sebesar 12,456 yang artinya bahwa apabila variabel independen penggunaan teknologi (X1), leadership (X2) dan spiritualitas (X3) diabaikan maka nilai keberhasilan bisnis UMKM batik muslim sebesar 12,456. Hal ini dikarenakan adanya variabel lain yang berpengaruh selain dari penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas. Koefisien variabel penggunaan teknologi (X1) sebesar 0,391, maka setiap peningkatan 1 skor dari variabel penggunaan teknologi maka akan meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim sebesar 0,391 dengan asumsi variabel lainnya yang bernilai konstan. Nilai koefisien regresi pada 100 variabel penggunaan teknologi semakin baik, maka akan meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim. Koefisien variabel leadership (X2) sebesar 0,291. Maka setiap peningkatan 1 skor leadership, maka akan meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim sebesar 0,291 dengan asumsi variabel lainnya yang bernilai konstan. Nilai koefisien regresi pada 100 variabel leadership semakin baik, maka akan meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim. Koefisien variabel spiritualitas (X3) sebesar 0,182. Maka setiap peningkatan 1 skor spiritualitas dapat meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lainnya yang bernilai konstan. Nilai koefisien regresi pada 100 variabel spiritualitas semakin baik, maka akan meningkatkan keberhasilan bisnis UMKM batik muslim.

Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Hasil dari uji validitas dan reabilitas dapat diketahui bahwa seluruh nilai item pertanyaan tergolong valid dan realibel sehingga layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Table 4. hasil uji t (Uji Parsial)

Model	B	Std Error	T	Sig
Constant	12,456	3,099	4,020	<,001
Teknologi	,391	,123	3,171	,002
Leadership	,290	,128	2,271	,025
Spiritualitas	,182	,126	1,443	,152

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan table 1 nilai t hitung penggunaan teknologi sebesar 3,171 nilai signifikansinya 0,002, variabel leadership sebesar 2,271 nilai signifikansinya 0,025, dan variabel spiritualitas sebesar 1,443 nilai signifikansinya 0,152. Masing-masing variabel dilakukan perbandingan dengan nilai t tabel dengan $df = N - k = 100 - 4 = 96$, maka diperoleh t tabel sebesar 1,66088, sehingga dari hasil uji t pada tabel didapatkan hasil sebagai berikut : Pengaruh variabel penggunaan teknologi memiliki hasil t hitung sebesar $3,171 > t$ tabel 1,66088 dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H1 diterima sehingga variabel penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim . Pengaruh hipotesis variabel leadership terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim , hitung sebesar $2,271 > t$ tabel 1,66088 dan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$, maka H2 diterima sehingga variabel leadership memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim . Pengaruh hipotesis spiritualitas terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim memiliki hasil t hitung sebesar $1,443 < t$ tabel

1,66088 dengan signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$, maka H3 ditolak sehingga variabel spiritualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim .

Pengaruh variabel penggunaan teknologi terhadap keberhasilan bisnis Dari analisis table 1 ditemukan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agung Septian Lesmana, 2021), bahwa hasil penelitian penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha bisnis yang artinya penggunaan teknologi menjadi faktor pendukung adanya keberhasilan bisnis UMKM.

Pengaruh variabel leadership terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim Desa Warulor Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan Dari analisis data dapat diketahui bahwa leadership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Berdasarkan penelitian dari (Suri Imanda, 2019), mengungkapkan bahwa hasil penelitian kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh variabel spiritualitas terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim Desa Warulor Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. Variabel spiritualitas terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim Dalam mengukur sebuah keberhasilan bisnis UMKM adapun indicator didalamnya seperti, kuantitas hasil pekerjaan, kualitas hasil pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan dalam bekerja sama. Selain indikator-indikator tadi, adapun faktor keberhasilan bisnis yang tidak kalah penting yaitu spiritualitas, adapun hal-hal lainnya seperti kejujuran, kemauan dalam bekerja, amanah dan bersedekah. Namun jika dihubungkan secara parsial variabel spiritualitas tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis jika tidak diikuti oleh penerapan-penerapan nilai-nilai Islami yang lainnya secara bersamaan dan terintegritas (Munawaroh et al., 2016). Berdasarkan penelitian dari Linda Lestari (2021), mengungkapkan bahwa hasil penelitian spiritualitas berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM.

Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 5. Uji F (Anova)

Model	Sum Of Squares	F	Sig.
Regression	162,895	10,863	,001
Reidual	479,855		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan olahan data yang dilakukan diatas diperoleh F hitung sebesar 10,863 nilai signifikansinya 0,001. Dalam penelitian ini jumlah $n = 100$ $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df2 = n - k = 100 - 4 = 96$ maka F tabel 2,70. ditunjukkan nilai F hitung (10,864) > F tabel (2,70) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi , leadership dan spiritualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim. Berdasarkan penelitian dari Septian Agung Lesmana (2021), mengungkapkan bahwa hasil penelitian penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Michael Limastoro (2016). mengungkapkan sebaliknya, penggunaan teknologi tidak berpengaruh pada kesuksesan usaha kecil perusahaan. Penelitian dari Lutvia Titis Arringga, Dr. Samari, Zulistiani (2021), mengungkapkan bahwa hasil penelitian leadership memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan keberhasilan UMKM. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Puji Suci (2016), mengungkapkan sebaliknya, penerapan leadership tidak memiliki pengaruh pada UMKM karena sistem kerjanya masih perlu untuk diperbaiki. Penelitian tentang spiritualitas oleh Ari

Setyaningrum dan Yussi Rahmawati (2020) mengungkapkan, bahwa hasil penelitian spiritualitas memiliki pengaruh untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam artian juga mampu mempengaruhi keberhasilan bisnis UMKM. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Hasanah Rimiyati, Munijati Munawaroh (2016), mengungkapkan sebaliknya, spiritualitas tidak berpengaruh pada kesuksesan usaha.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penggunaan teknologi dan leadership mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan bisnis UMKM. Sementara variabel independen yaitu spiritualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian dari Hasanah Rimiyati, Munijati Munawaroh tahun 2016 yang mengungkapkan bahwa secara parsial variabel spiritualitas tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis jika tidak diikuti oleh penerapan-penerapan nilai-nilai Islami yang lainnya secara bersamaan dan terintegritas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,503	,253	,230

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan olahan data diatas uji koefisien determinasi (R^2), nilai Adjusted R Square sebesar 0,230 atau 23%. Hal tersebut membuktikan bahwa 23% keberhasilan bisnis UMKM batik muslim dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas sedangkan sisanya sebanyak 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut : Secara parsial variabel penggunaan teknologi dan leadership memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara parsial variabel leadership memiliki pengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan perbandingan nilai t hitung sebesar $2,271 > t$ tabel $1,66088$ dan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ maka H_2 diterima, sehingga variabel leadership (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim (Y) Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara parsial variabel spiritualitas memiliki pengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM batik muslim di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan perbandingan nilai t hitung sebesar $1,443 < t$ tabel $1,66088$ dengan signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$ maka H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel spiritualitas (X_3) tidak signifikan terhadap variabel keberhasilan bisnis UMKM batik muslim (Y) Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara simultan penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM. Indeks determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis UMKM batik muslim sebesar 23% dapat dijelaskan melalui penggunaan teknologi, leadership dan spiritualitas. Kemudian sisanya 73% dijelaskan oleh faktor – faktor lain seperti, modal, skill/ kemampuan, lokasi usaha, produk, pelangan, SDM dan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Andriana, dan Noor Ana. 2021. *Peran Wirausaha Dalam Pengembangan UMKM dan Desa Wisata*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- As'adi, dan Ahmad Mukoffi. 2021. "Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Budi, Darma. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Gunung Pati, Jawa Barat: Guepedia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, S. M. 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*
- Imanda, Suri. 2019. "Pengaruh Kreativitas dan Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha di kec. Selesai Kab. Langkat." Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Khotimah, Husnul dan Juliana. 2021. "Karakteristik Wirausaha dan Spiritualitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Jawa Barat." *JRAK*.
- Kusumasyuti, Ardhi, dan Muskamil Ahmad. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lesmana, Septian Agung. 2021. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi UMKM untuk keberhasilan Usaha." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Maisaroh. 2018. "Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta." *SCA 8 Purwokerto*.
- Mayasari, Ayu Citra. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik*. Malang: Media NusaCreative (MNC).
- Muna Nilna, Yasa Kerti Ni Nyoman, Ekawati Ni Wayan, Wibawa Artha I Madhe. 2022. *Kinerja Bisnis : Berdasarkan Perspektif Kualitas Jejaring Bisnis, Inovasi Produk dan Adopsi Media Sosial, Konsep dan Aplikasi Penelitian*. Bandung Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Munawaroh, Hasanah Rumiati, dan Munjiati. 2016. "Pengaruh Penerapan Nilai-nilai Kewirausahaan Islami Terhadap keberhasilan Usaha (Studi pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Nurmubin, dan Fitri Rezeki. 2022. *Aspek-aspek Permasalahan Kinerja Karyawan*. Cikarang, Jawa Barat: PT. Kimshafi Alung Cipta.
- Rachmawati, R. 2020. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Roosdhani, M. Rifqy, Prwa Adi Wibowo, dan Anna Widiastuti. 2012. "Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kab. Jepara." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*.

Salim, Rudi, Pratama Rafiq Ahmad, dan Hidayat Taufiq. 2020. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UKM di Kab. Sleman Berdasarkan Formal Concept Analysis." *Jurnal Sains Komputer dan Informatika*.

Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif Eksplanatif*. Yogyakarta: Deepublish.

